BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan Data Awal

Pada proses penelitian awal dilakukan observasi dan wawancara awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya mengenai pembelajaran gerak dasar*passing* kaki bagian dalam. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, baik dengan guru maupun peserta didik. Kegiatan tersebut terfokus pada pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode wall-pass bervariasi siswa kelas V MI Kubang Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4mei2015 terhadap peserta didik MI Kubang dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalampada pembelajaran sepak bola, ditemukan beberapa masalah yang harus segera diselesaikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pembelajarangerak dasar *passing* kaki bagian dalam, ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Permasalahan pada perencanaan yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran yang hanya mementingkan hasil belajar tanpa adanya perbaikan terhadap gerak dasar siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam.

Permasalahan pada proses pembelajaran yaitu sebagian besar tidak berorientasi pada perencaaan pembelajaran yang telah dibuat, guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode ceramah dan komando saja, kemudian tidak didukung oleh alat dan media pembelajaran serta alur pembelajaran tidak sistemati sesuai alur KBM yaitu apersepsi (pra pembelajaran), eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta evaluasi akhir di akhir pembelajaran.

Permasalahan pada aktivitas siswa ini sebagai dampak dari prilaku kinerja guru, sehingga sebagian besar siswa tidak menguasai gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Saat KBM berlangsung sebagian besar siswa kurang disiplin, tidak

memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, semangat dan kerjasama pada implementasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam.

Hasil tes awal gerak dasar *passing* kaki bagian dalam, dari 19 orang siswa kelas V MI Kubang mayoritas tidak menguasainya. Karena ada beberapa penyebab yang muncul sehingga sebagian besar siswa tidak menguasai gerakan *passing* kaki bagian dalam, yaitu: ditemukannya siswa yang kurang mengenal dengan gerakan *passing* kaki bagian dalam, menggunakan pembelajaran kurang inovatif, seperti pembelajaran berpusat pada guru, yang terjadi siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu diperkirakan karena guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode ceramah dan komando tanpa adanya variasi pembelajaran, dan kurang kondusifnya kondisi lapangan, banyak siswa yang masih bercanda saat guru menjelaskan materi, alat dan media pembelajaran yang tidak mendukung siswa untuk memaksimalkan kemampuannya dalam melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Paparan Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Hasil Perencanaan pembelajaran yang didapatkan dari hasil observasi awal, dimana guru belum maksimal dalam membuat dan menyajikan perencanaan pembelajaran atau dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru tahap pelaksanaan, karena pada dasarnya rencana merupakan langkah awal kesuksesan guru dalam melaksanakan pembelajaran, jika rencana pembelajaran disusun dengan baik, maka pada tahap pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik pula. Untuk itu kemampuan guru dalam membuat RPP perlu dipelajari dengan baik. Adapun data hasil observasi perencanaan pembelajaran yang dipaparkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

(Tahap Perencanaan)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
1	Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar *passing*dengan kaki bagian dalam.				√	
2	Kejelasan Rumusan.				√	**100 %**
3	Kejelasan Cukupan Rumusan.			√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	
	Jumlah	5				
	Persentase %	31,25%				
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN					
1	Mengembangakan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.			√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran			√		
3	Memilih sumber belajar buku penjasorkes kelas V dan buku latihan sepak bola andal				√	**100 %**
4	Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, praktek, tanya jawab dan model kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament)				√	
	Jumlah	6				
	Persentase %	37,5%				
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN					
1	Menentukan jenis kegiatan penbelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.			√		
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan penbelajaran			√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2 x35 menit				√	
4	Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek, tanya jawab, serta tujuan pembelajaran.				√	**100 %**
5	Kesesuaian metode, ceramah, demonstrasi, praktek, tanya jawab, dan peserta didik				√	
	Jumlah	7				
	Persentase %	35%				
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN					
1	Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.				√	
2	Membuat alat penilaianaspek kognitif, psikomotor, dan afektif.				√	**100 %**
3	Menentukan kriteria penilaianaspek kognitif, psikomotor, dan afektif.				√	
	Jumlah	3				
	Persentase %	25%				
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN					
1	Kebersihan dan kerapian			√		
2	Penggunaan bahasa tulis			√		**100 %**
	Jumlah	4				
	Persentase	50%				
Jumlah Rata-rata		**35,75%**				**100 %**

Berdasarkan tabel 4.1 persentasedata observasi perencanaan pada penelitian awal, dapat dijelaskan bahwa perumusan tujuan yang hanya mencapai 31,25%,mengembangkandan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaranbaru mencapai 37,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 35%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 25% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 50%. Dari semua aspek yang diamati masih belum mencapai target yang telah ditentukan dimana hasil rata-rata yang didapatkan yaitu 35,75%, melihat dari hasil tersebut maka perlu dilakukan perbaikan guna meningkatkan pembelajaran.

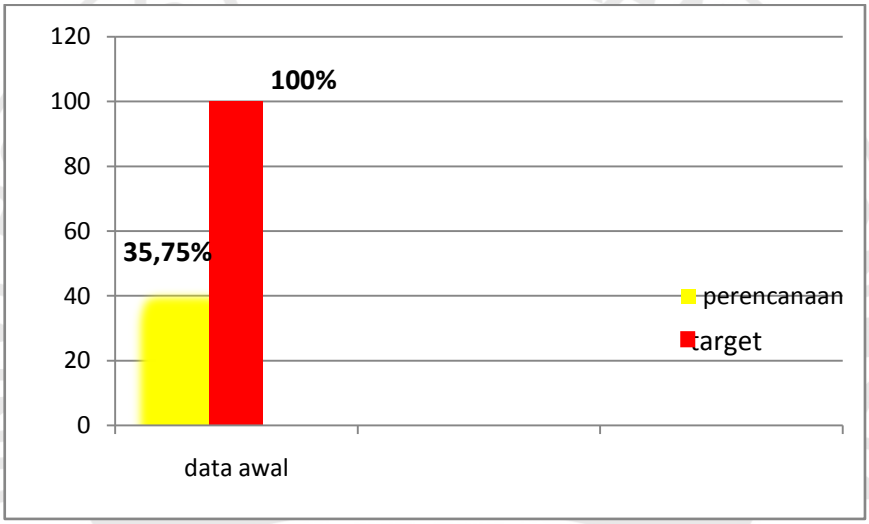

Diagram 4.1

Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

(Tahap Perencanaan)

Berdasarkan diagram di atas, dapat dengan mudah diketahui persentase awal hasil observasi perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru penjas di sekolah tempat penelitian dan peningkatannya pada perencanaan pembelajaran yang akan dibuat oleh peneliti pada siklus I.

a. Paparan Data Awal Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun data hasil penelitian awal mengenai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang terpaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

(Tahap Pelaksanaan)

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	**PRA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Kesiapan kondisi lapangan, bola sepak, patok.				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√		
	Jumlah	3				
	Persentase %	37,5%				
B	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.			√		
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar *passing* dengankaki bagian dalam dan rencana kegiatan.			√		
	Jumlah	4				
	Persentase %	50%				
C	**MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam.				√	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.				√	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√		
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.			√		
	Jumlah	7				
	Persentase %	35%				
D	**MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS**					**100%**
1	Merangkai gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam			√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√		
5	Pengunaan media lapangan, patok, tali rafia, dan bola sepak dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
	Jumlah	10				
	Persentase %	50%				
E	**MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR**					**100%**
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√		
2	Melaksanakan penilaian pada akhirpembelajaran			√		
	Jumlah	4				
	Persentase %	50%				
F	**KESAN UMUM KINERJA GURU**					**100%**
1	Keefektifan proses pembelajaran			√		
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√	
	Jumlah	3				
	Persentase %	37,5%				
	Jumlah Rata-rata	43,33%				

Berdasarkan data awal hasil observasi kinerja guru dapat dijelaskan keseluruhan aspek harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, aspek pertama pra pembelajaran hasil dicapai hanya 37,5%. Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, pada aspek ini presentase dicapai 50%.Kemudian aspek ketiga inti pembelajaran diraih hasil 35%.Aspek yang keempat adalah mendemontrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani diraih hasil 50%.Aspek kelima dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dicapai hasil 50%. Aspek keenam kesan umum kinerja guru, hasil diperoleh 37,5%. Hasil rata-rata dari semua indikator yang diamati adalah 43,33%, dimana hasil yang didapat masih jauh dari target sehingga perlu dilakukan perbaikan.

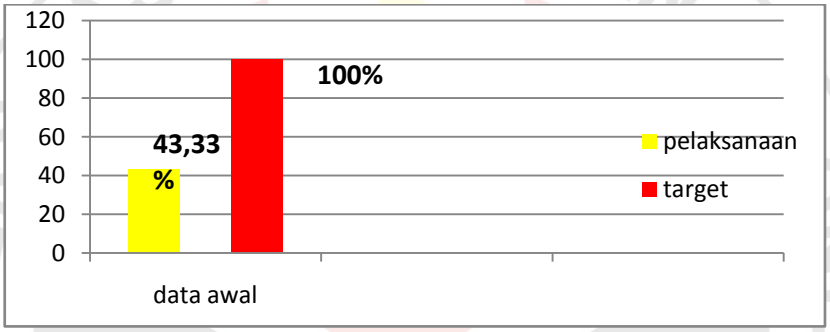

Diagram 4.2

Data Awal Observasi Kinerja Guru

(Tahap Pelaksanaan)

Berdasarkan diagram di atas, dapat dengan mudah diketahui persentase awal hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penjas di sekolah tempat penelitian dan peningkatannya pada pelaksanaan pembelajaran yang akandilaksanakan oleh peneliti pada siklus I.

b. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Pada paparan data awal aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan dipaparkan pada poin ini. Terdapat beberapa hal yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian tersebut, aspek yang dinilai pertama yaitu kerjasama, pada aspek ini observer akan mengamati secara langsung sejauh mana kerjasama siswa dengan kelompoknya dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan, aspek yang kedua yaitu

kejujuran pada aspek ini peneliti mengamati secara langsung sejauh mana tingkat kejujuran siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan aspek yang ketiga yaitu disiplin dalam aspek ini kedisiplinan siswa akan dilihat sejauh mana siswa mengikuti peraturan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Penyebab kesulitan siswa kelas V MI Kubang Alun-alun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang materi pembelajaran Gerak dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Kurangnya Pemahaman siswa terhadap materi yang diajar oleh guru karena guru menyampaikan materi pembelajaran terlalu cepat serta hanya menggunakan metode ceramah.
2) Penggunaan metode yang kurang tepat sehingga siswa tidak antutias.
3) Pembelajaran yang kurang menarik sehingga ketertiban emosi siswa dalam proses pembelajaran tidak maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa aktivitas siswa dalm mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bahwa sepak bola secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan.

c. Paparan Data Awal Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dilaksanakan oleh siswakelas V MIKubang Kecamatan CimalakaKabupaten Sumedang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan dan terbukti pada pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam hanya 4 peserta didik (21%) yang memiliki gerak dasar menendang bola dengan baik dan 15 peserta didik (79%) masih kurang.

Tabel 4.3

Data Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Persiapan			Pelaksanaan			Penyelesaian						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Ati Kurniati	√			√				√		4	44		√
2	Cucu	√			√				√		4	40		√
3	Dede s		√				√		√		7	72	√	
4	Dedeh	√			√			√			3	33		√
5	Dewi	√			√			√			3	33		√
6	Iqbal		√			√				√	7	73	√	
7	Irma		√		√			√			4	44		√
8	M Guntur	√				√			√		5	55		√
9	Nur fitri		√				√		√		7	72	√	
10	Nuriska k		√			√		√			5	50		√
11	Obi	√				√			√		5	55		√
12	Rio	√				√		√			4	44		√
13	Riska nur	√			√			√			3	33		√
14	Sheyla	√			√			√			3	33		√
15	Sri konah	√			√				√		4	44		√
16	Sugih	√			√				√		4	44		√
17	Supriatna		√		√			√			4	44		√
18	Tri ruslan	√				√		√			4	44		√
19	Zaky r		√			√				√	7	73	√	
Jumlah													4	15
Presentase %													21%	79%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat kita ketahui kemampuan awal siswa dalam gerak dasar menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola di kelas V MIKubang Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang perlu perbaikan pembelajaran pada siklus I.

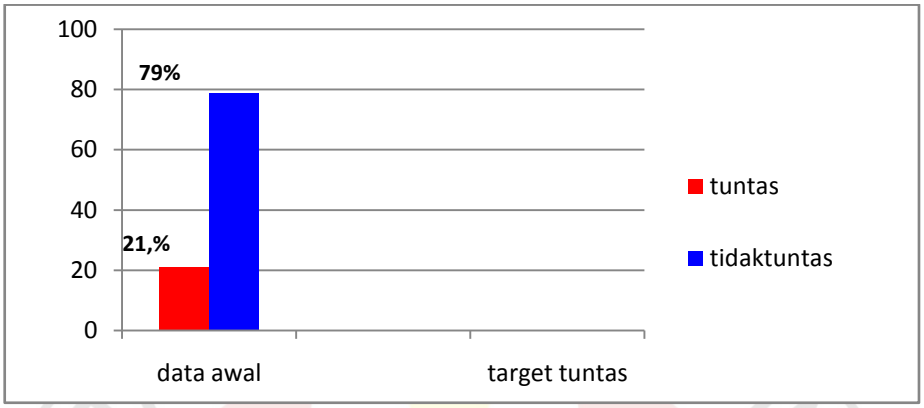

Diagram 4.3

Data Awal Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat dengan mudah diketahui persentase awal hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan peningkatannya pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I dengan target sebesar 100%.

d. Analisis dan Refleksi Data Awal

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran.

a) Analisis

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pembelajaran gerak dasar menendang bola, ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Ada lima permasalahan pada komponen perencanaan pembelajaran yakni: pertama dalam perumusan tujuan pembelajaran yang masih belum memenuhi ketiga aspek penting dalam pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor dan afektif serta tujuan pembelajaran tidak saling berkaitan dengan indicator pembelajaran.Kedua pada komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, sumber dan metode, dimana guru masih kurang bisa mengembangkan hal tersebut, sehingga materi, media, sumber belajar, dan metode yang digunakan masih bersifat seadanya. Ketiga komponen scenario kegiatan

pembelajaran, dalam hal ini guru masih belum bisa mengembangkan skenario pembelajaran, dimana masih terlihat beberapa kekurangan seperti langkah-langkah pembelajaran yang belum sistematis dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Keempat komponen penilaian, dalam hal ini terlihat kekurangan dimana guru belum bisa membuat format penilaian keseluruhan aspek, yang dinilai hanyalah kemampuan geraknya saja. Komponen kelima yaitu tampilan dokumen rencana pembelajaran yang masih menggunakan bahasa tulis yang kurang dapat dimengerti oleh orang lain yang membacanya.

b) Refleksi.

Dari hasil analisis kelima komponen perencanaan pembelajaran, maka peneliti bermaksud membuat refleksi tindakan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran untuk siklus I, agar terjadi peningkatan perencaaan pembelajaran. Adapun hal-hal yang peneliti perbaiki yaitu memperbaiki keseluruhan komponen perencanaan pembelajaran dari mulai kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan media pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, membuat komponen penilaian ketiga aspek yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif, serta memperbaiki penggunaan bahasa tulis agar mudah dimengerti.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran.

a) Analisis.

Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran gerak dasar menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam, ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Ada enam permasalahan pada komponen penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yakni: pertama dalam pra pembelajaran dimana ketika guru mengajar tidak menyiapkan kondisi lapangan dan alat-alat yang dibutuhkan selama pembelajaran, serta guru masih belum memeriksa kesiapan siswa sehingga masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran. Komponen kedua yaitu membuka pembelajaran dimana hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti adalah guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan sehingga siswa tidak mengetahui tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan dan guru masih kurang mengembangkan kegiatan apersepsi dan pemanasan sebagai bagian dari membuka pembelajaran, ketiga yaitu

mengelola inti pembelajaran dimana guru masih kurang mengembangkan inti pembelajaran seperti tidak memberikan petunjuk atau contoh gerakan yang akan diajarkan, pada pembelajaran guru langsung memberikan permainan tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu tentang gerak dasar apa saja yang ada dalam permainan tersebut, keempat yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran dimana guru masih kurang dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, kelima yaitu komponen evaluasi proses dan hasil belajar, dimana pada akhir pembelajaran berakhir dengan begitu saja tanpa adanya evaluasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh siswa, dan komponen keenam yaitu kesan umum kinerja guru dalam pembelajaran masih kurang efektif, dimana kurang berkembangnya kemampuan guru dalam mengelola keseluruhan proses pembelajaran dari mulai kegiatan awal sampai akhir.

b) Refleksi.

Dari hasil analisis keenam komponen kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, maka peneliti bermaksud membuat refleksi tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I, agar terjadi peningkatan dalam kinerja guru atau calon guru dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun hal-hal yang peneliti perbaiki yaitu memperbaiki dan meningkatkan keseluruhan komponen kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti membuat persiapan kondisi lapangan dan mengembangkan alat-alat yang dibutuhkan selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan membuat antusias siswa menjadi tinggi, lalu mengembangkan materi pembelajaran dengan pembelajaran dimana tujuan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam akan disampaikan melalui wall pass bervariasi, serta memberikan penilaian pada akhir pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, lalu pada proses pembelajaran guru mencoba terus memberikan bimbingan terhadap siswa yang masih kesulitan dalam melakukan pembelajaran seperti melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam, agar pada akhir pembelajaran, siswa dapat melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam pada tes akhir pembelajaran.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.

a) Analisis.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada aktivitas siswa dimana dari 19 siswa kelas V MI Kubang yang memiliki berbagai macam karakteristik, masih banyak yang masih kurang dalam aspek kerjasama, dan disiplin. Dalam mengikuti pembelajaran. Hal pertama yang peneliti lihat adalah aspek kedisiplinan, masih ada siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran sehingga guru harus memberikan sangsi berupa tugas gerak seperti: lari keliling lapangan, *push up*, dan *squat jump*. Selain itu kerjasama siswa dalam pembelajaran masih kurang, masih ada siswa yang kurang aktif selama pembelajaran, sehingga dari 19 siswa hasilnya adalah 3 siswa atau 15,78% mendapat kriteria kurang, dan 9 siswa atau 47,36% mendapatkan kriteria cukup, hal ini masih jauh dari target yang mendapat kriteria sangat baik sebesar 100%.

b) Refleksi.

Dari hasil analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran, peneliti bermaksud melakukan refleksi tindakan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran agar aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam siklus I mengalami peningkatan untuk mencapai target sangat baik 100%. Hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan perbaikan pada proses pembelajaran, karena aktivitas siswa yang kurang merupakan salah satu dari dampak kurang berkembangnya proses pembelajaran dan membuat pembelajaran yang dibawakan oleh guru semenarik mungkin agar aktivitas siswa dalam pembelajaran ikut meningkat.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa.

a) Analisis.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran sepak bola dengan materi gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih jauh dari target yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebesar 100%. Dari 19 siswa kelas V MI Kubang gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan baik, sisanya yaitu 15 siswa masih belum bisa melakukannya dengan baik. Hasil belajar siswa yang masih jauh dari yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai dampak perencanaan, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas siswa yang masih perlu peningkatan, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Refleksi.

Dari hasil analisis hasil belajar siswa pada pembelajaran sepak bola dengan materi gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam, peneliti bermaksud melakukan refleksi tindakan agar hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam mengalami peningkatan pada siklus I. Untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran, kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil temuan Refleksi Data Awal

Tabel 4.4

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
Pada temuan Refleksi data awal : 1. Pada siswa melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi, kurang terlihat, dan kurang merata melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.	1. Montessori (dalam Suikintaka, 1992, hlm. 6) mentebutkan permainan sebagai alat untukmempelajari fungsi. Rasa senang akan terdapat dalam segala macam jenis permainan, akan merupakan dorongan yang kuat untuk mempelajari sesuatu.	Maka untuk tindakan pada siklus I 1. Penggunaan alat bola, dan corong pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih sama dengan tindakan siklus I. Namun yang berbeda dengan penambahan alat seperti ban, corong, dan jarak panjang, lebar segi empat. Untuk yang sekarang pada siklus I penambahan siswa yang membawa bola menjadi dua bola Dengan penambahkan bola agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan

		kaki bagian dalam lebih menarik.

1. Paparan Data Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti,pada pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam, dimana sebagian peserta didik kurang memiliki gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam yang baik. Maka peneliti memberikan usulan untuk menggunakan metode wall-pass bervariasiuntuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
2) Peneliti dan guru menentukan indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil.
3) Peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan wall-pass untuk diterapkan dalam pelaksanaan tindakan.
4) Peneliti menyusun alat pengumpul data dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa, catatan lapangan, pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
5) Menggunakan tehnik pengolahan data, kemudian data diperoleh diolah, diinterprestasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.

Perencanaan pembelajaran pada siklus I memuat berbagai rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Adapun kegiatan inti pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam akan disajikan dalam bentuk latihan wall-pass. Latihan bervariasi dilakukan siswa dengan melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam secara berkelompok, dan permainan yang akan diberikan adalah wall-pass bervariasi,

dimana pada proses pembelajaran siswa membuat segiempat yang dibatasi empat corong di tiap-tiap pojok kemudian siswa bershap ke pinggir lurus dengan corong berbentuk segiempat siswa yang di dalam melakukan *passing* kepada siswa yang baris berbentuk segiempat, siswa melakukan gerak dasar *passing* sebanyak lima kali kemudian yang sudah melakukan bergantian ke tengah segiempat. Setelah permainan selesai, siswa kembali melaksanakan tes hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dari data awal pembelajaran sampai dengan siklus I.

Semua kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada pelaksanaan siklus I yang akan dipaparkan pada poin berikutnya.Pada paparan data perencanaan pembelajaran akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Data tersebut diperoleh dari lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran (IPKG 1) sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang diamati				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	**PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN**					**100 %**
1	Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.			√		
2	Kejelasan Rumusan.			√		
3	Kejelasan Cukupan Rumusan.		√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√		
	Jumlah	9				
	Persentase %	56,25%				
B	**MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN**					**100 %**
1	Mengembangakan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran		√			
3	Memilih sumber belajar buku penjasorkes kelas V dan buku latihan sepak bola			√		
4	Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, praktek, tanya jawab dan model kooperatif tipe TGT			√		
	Jumlah	10				
	Persentase %	62,5%				
C	**MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN**					**100 %**
1	Menentukan jenis kegiatan penbelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan penbelajaran		√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2 x35 menit			√		
4	Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek,.			√		
5	Kesesuaian metode, ceramah, demonstrasi, praktek, tanya jawab, materi dan peserta didik			√		
	Jumlah	12				
	Persentase %	60%				
D	**MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN**					**100 %**
1	Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.			√		
2	Membuat alat penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.		√			
3	Menentukan kriteria penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.			√		
	Jumlah	7				
	Persentase %	58,33%				
E	**TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN**					**100 %**
1	Kebersihan dan kerapian		√			
2	Penggunaan bahasa tulis			√		
	Jumlah	5				
	Persentase %	62,5%				
Jumlah Rata-rata		**59,91%**				**100 %**

Presentasedata observasi perencanaan pada siklus I, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada perencanaan belum mencapai target yang telah ditentukan, perumusan tujuan yang hanya mencapai 56,25%,mengembangkandan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaranbaru mencapai 62,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 60%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 58,33%dantampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 62,5%.Dari semua aspek yang diamati masih belum mencapai target yang telah ditentukan sehingga perlu dilaksanakan siklus kedua.

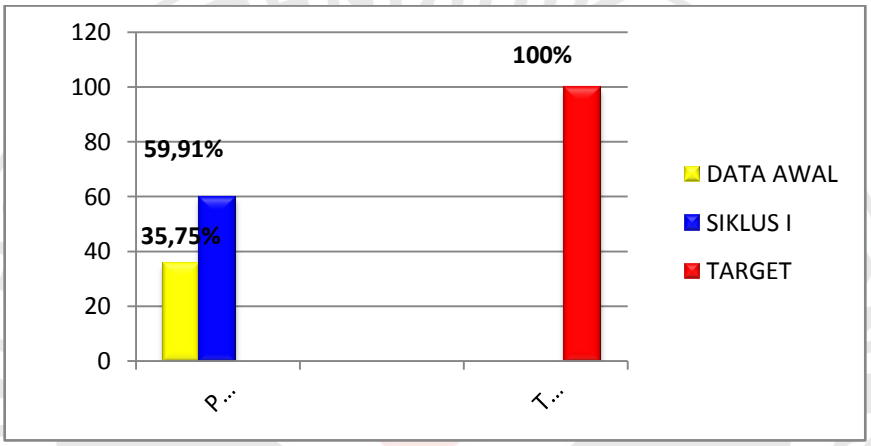

Diagram 4.4

Observasi Kinerja Guru Siklus I

(Perbandingan Data Awal dengan Siklus I)

Berdasarkan diagram di atas, dapat kita ketahui peningkatan kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dari mulai data awal sampai siklus I, pada data awal kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam sebesar 35,75% dan pada siklus I kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam meningkat menjadi 59,91%. Dari data di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 24,16%. Karena masih jauh dibawah target yang telah ditentukan maka peneliti bermaksud mengadakan siklus II sebagai perbaikan dari tahapan perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan target sebesar 100%.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 27 april 2015 dari pukul 08.00 sampai pukul 09.10, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 Menit)

a) Siswa berbaris menjadi empat barisan berbanjar.

Hasil temuan: terlihat barisan siswa tidak rapih dan sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru.

b) Guru mengabsen siswa.

Hasil temuan: Ketika mengabsen sebagian siswa banyak yang tidak mendengar bahkan sering guru mengabsen siswa beberapa kali.

c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian olahraga lengkap, lalu guru memimpin doa.

Hasil temuan: Dalam melaksanakan kegiatan berdo'a masih ada siswa yang tidak melaksanakannya dengan hikmat.

d) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis, kemudian dilanjutkan dengan perlombaan lari sprint untuk pengelompokan siswa menjadi empat kelompok yaitu kelompok A, B, C, dan D.

Hasil temuan: Pada kegiatan melakukan pemanasan arah gerak siswa tidak serasi atau tidak beraturan hal tersebut diakibatkan karena ketika memimpin pemanasan posisi guru berada di tengah-tengah lingkaran siswa.

e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, siswa menyimak penjelasan dari guru.

Hasil temuan: Masih ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya.

2) Kegiatan inti (50 Menit)

a) Guru menjelaskan dan mempraktikan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

b) Guru menjelaskan peraturan permainan wall pass bervariasi diberikan pada siklus I jaraknya segiempat 3 meter setiap jarak corong ke corong berbentuk segiempat.

c) Guru menjelaskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

d) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, dengan caramenghitung 1, 2, 3, 4 yang hitungannya satu ke bagian kelompok satu yang hitungannya dua ke kelompok 2 dan seterusnya. Kelompok 1, 2, 3, 4 bersuit sampai dua orang masuk ke dalam segiempat untuk melakukan *passing* dengan waktu 2x5 menit, dan guru menyuruh siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok.

e) Setelah itu bersiap-siap melakukan Wall pass bervariasi

f) Lalu dilakukan permainan antar kelompok yang kalah dan antar kelompok yang menang agar diketahui kelompok mana yang menjadi juara satu, dua, tiga, dan empat.

Hasil temuan: Guru tidak mengawali permainan dengan latihan sehingga ketika memasuki permainan siswa masih banyak yang kurang mengerti tugas gerak apa yang harus dilakukan oleh siswa ketika permainan berlangsung, dan pada saat pengelompokan jumlah siswa laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok masih belum merata.

3) Kegiatan akhir (10 Menit)

a) Pendinginan.

b) Siswa diperintahkan duduk rileks kaki diluruskan sambil mendengarkan penjelasan dari guru.

c) Guru menjelaskan/memperbaiki kesalahan-kesalahan gerak yang telah dipelajari.

d) Guru mengetes siswa dengan pertanyaan lisan tentang materi gerak dasar menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam.

e) Guru menutup pembelajaran dan memimpin doa.

f) Siswa diperintahkan untuk kembali ke kelas/pulang jika tidak ada lagi pelajaran yang lainnya.

Hasil temuan :Mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir perlu perbaikan guna meningkatkan hasil yang lebih baik, perbaikan dimulai dari pra pembelajaran dengan mengecek kesiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama proses pembelajaran, serta memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan kondisi fisik siswa dan menegur siswa

yang masih berpakaian olahraga tidak lengkap serta memberikan sangsi tugas gerak.

Perbaikan selanjutnya adalah pada kegiatan membuka pelajaran, dimana guru masih perlu melakukan perbaikan dan mengembangkan kegiatan apersepsi dan pemanasan yang dalam hal ini mengubah bentuk formasi pemanasan menjadi setengah lingkaran agar guru berada di depan siswa, juga pada kegiatan menyampaikan komponen tujuan pembelajaran pada siswa agar lebih menarik sehingga siswa tidak bosan melihat guru.

Pada kegiatan inti pembelajaran, perbaikan untuk guru adalah ketika memberikan petunjuk dan contoh gerakan menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam harus lebih detail lagi, agar pada proses pembelajaran siswa benar-benar paham tentang apa yang akan dilakukan, serta pada proses pembelajaran guru terus berkomunikasi dengan siswa, baik secara lisan, isyarat atau gerakan badan.Lalu pada kegiatan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, guru harus lebih membimbing siswa-siswi yang masih merasa kesulitan dalam merangkai gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam.

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	**PRA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Kesiapan kondisi lapangan, bola sepak, patok.		√			
2	Memeriksa kesiapan siswa		√			
	Jumlah	6				
	Persentase %	75%				
B	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.			√		
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar *pasing* dengan kaki bagian dalam dan rencana kegiatan.		√			
	Jumlah	5				
	Persentase %	62,5%				
C	**MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.			√		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√		
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.			√		
	Jumlah	11				
	Persentase %	55%				
D	**MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS**					**100%**
1	Merangkai gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam			√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√			
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√			
5	Pengunaan media lapangan, gawang, patok, tali rafia, dan bola sepak dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
	Jumlah	13				
	Persentase %	65%				
E	**MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR**					**100%**
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√			
2	Melaksanakan penilaian pada akhirpembelajaran		√			
	Jumlah	6				
	Persentase %	75%				
F	**KESAN UMUM KINERJA GURU**					**100%**
1	Keefektifan proses pembelajaran			√		
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√		
	Jumlah	4				
	Persentase %	50%				
	Jumlah Rata-rata	63,.75%				

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru dapat dijelaskan keseluruhan aspek harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I, aspek pertama pra pembelajaran hasil yang dicapai 75%.Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, dijelaskan bahwa semua indikator belum tercapai, aspek ini presentase dicapai 62,5%. Kemudian aspek ketiga inti pembelajaran diraih hasil 55%.Aspek yang keempat adalah mendemontrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani diraih hasil 65%.Aspek kelima dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dicapai hasil 75%.Aspek keenam kesan umum

kinerja guru, indikator belum tercapai keefesienan proses pembelajaran, hasil diperoleh 50% sehingga perlu perbaikan siklus selanjutnya. Berikut diagram peningkatan dari data awal sampai siklus I:

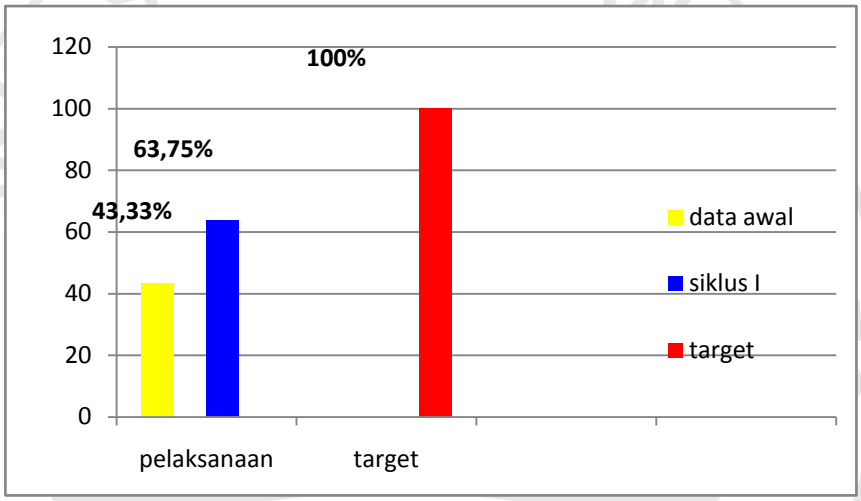

Observasi Kinerja Guru Siklus I

(Perbandingan Data Awal dengan Siklus I)

Diagram 4.5

Berdasarkan diagram di atas, dapat kita ketahui peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dari mulai data awal sampai siklus I, pada data awal kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam sebesar 43,33% dan pada siklus I kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam meningkat menjadi 63,75%. Dari data di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 20,42%. Karena masih jauh dibawah target yang telah ditentukan maka peneliti bermaksud mengadakan siklus II sebagai perbaikan dari pelaksanaan

pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan target sebesar 100%

c. Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan dipaparkan pada poin ini. Terdapat beberapa hal yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian tersebut, aspek dinilai yaitu kerjasama, kejujuran, dan disiplin. Berikut paparan data aktivitas siswa pada siklus I pada Tabel 4.7

Tabel 4.7

Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Skor	Tafsiran			
		Kerjasama				Kejujuran				Disiplin					K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ati Kurniati		√				√				√			6		√		
2	Cucu Ahmad S		√				√				√			6		√		
3	Dede S		√				√				√			6		√		
4	Dedeh Rika	√				√				√				3	√			
5	Dewi Sonia		√				√				√			6		√		
6	Iqbal Alfarizi			√				√			√			8			√	
7	Irma L	√				√					√			4	√			
8	M Guntur		√					√				√		8			√	
9	Nur Fitri		√				√				√			6		√		
10	Nuriska K		√				√				√			6		√		
11	Obi Bagas		√				√				√			6		√		
12	Rio M			√				√			√			8			√	
13	Riska Nursalsa	√					√			√				4	√			
14	Syela S		√				√				√			6		√		
15	Sri konah		√					√				√		8			√	
16	Sugih		√					√				√		8			√	
17	Supriatna		√					√				√		8			√	
18	Tri ruslan		√					√				√		8			√	
19	Zaky R		√					√			√			7		√		
Jumlah		**3**	**14**	**2**		**2**	**9**	**8**		**2**	**12**	**5**		**122**	3	9	7	

Presentase %														15,78%	47,36%	36,84%	

Data hasil observasi selama pembelajaran siklus I berlangsung. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh, maka tafsirannya adalah 9 siswa kriteria cukup dan 7 siswa mendapat kriteria baik.

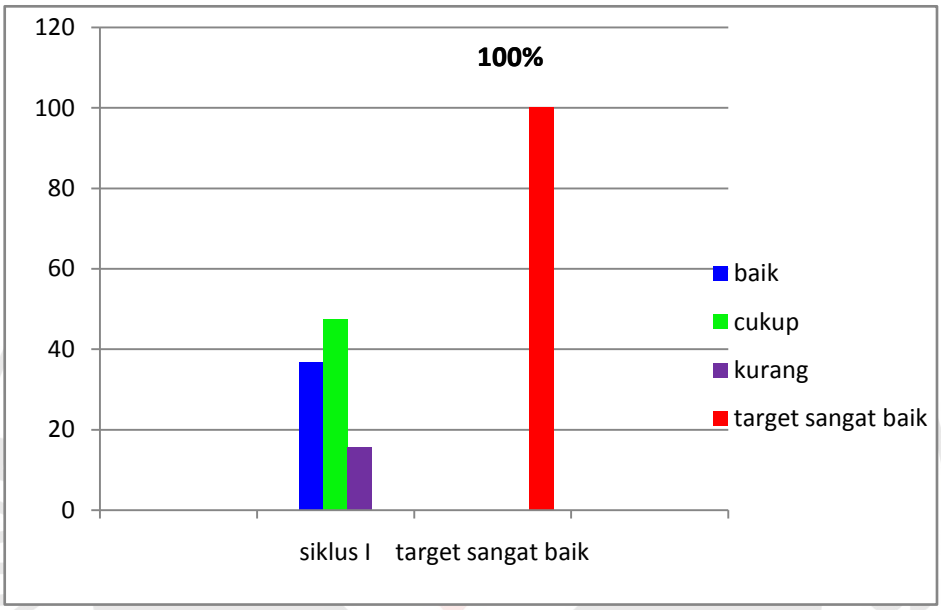

Diagram 4.6

Hasil Aktivitas Siswa

(Perbandingan Data Awal dan Siklus I)

Berdasarkan diagram di atas dapat kita ketahui bahwa pada data awal aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu 3 siswa atau mendapatkan kriteria kurang dan 9 siswa mendapatkan kriteria cukup. Hal ini mengalami peningkatan pada siklus I.

d. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil pembelajaran siswa pada siklus I diperoleh dari hasil tes akhir setelah pembelajaran selesai, dengan cara gerak dasar *passing* ke sesama teman. Adapun tabel 4.8 hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Data Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Persiapan			Pelaksanaan			Penyelesaian						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Ati Kurniati		√				√		√		7	72	√	
2	Cucu		√				√		√		7	72	√	
3	Dede s		√				√		√		7	72	√	
4	Dedeh	√			√			√			3	33		√
5	Dewi	√			√			√			3	33		√
6	Iqbal		√			√				√	7	72	√	
7	Irma		√		√			√			4	44		√
8	M Guntur	√				√			√		5	55		√
9	Nur fitri		√				√		√		7	72	√	
10	Nuriska k		√			√		√			5	50		√
11	Obi		√				√		√		7	72	√	
12	Rio		√				√		√		7	72	√	
13	Riska nur	√			√			√			3	33		√
14	Sheyla	√			√			√			3	33		√
15	Sri konah	√			√				√		4	44		√
16	Sugih	√			√				√		4	44		√
17	Supriatna		√				√		√		7	72	√	
18	Tri ruslan	√				√		√			4	44		√
19	Zaky r		√			√				√	7	72	√	
Jumlah													9	10
Presentase %													47%	53%

Hasil belajar yang dilaksanakan oleh siswa kelas V MI Kubang Alun-alun Kecamatan CimalakaKabupaten Sumedang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan, pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalamdi siklus I terjadi peningkatan dari data awal hasil belajar dimana pada data awal terdapat 4 siswa (21,%) yang tuntas dalam pembelajaran dan 15 siswa (79%) yang masih belum tuntas, sedangkan pada pembelajaran siklus I hasil belajar siswa menjadi 9 siswa (47%) yang tuntas dalam pembelajaran dan 10 siswa (53%) yang masih belum tuntas.

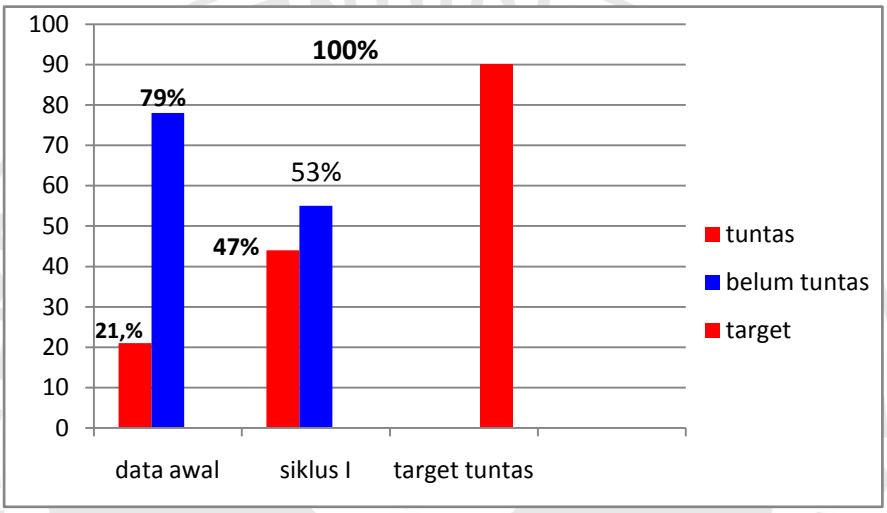

Diagram 4.7
Hasil Belajar Siswa
(Perbandingan Data Awal dan Siklus I)

Berdasarkan diagram di atas dapat kita ketahui bahwa pada data awal hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai yaitu 4 siswa atau 21% yang tuntas dalam pembelajaran dan 15 siswa atau 79% masih belum tuntas. Hal ini mengalami peningkatan pada siklus I, dimana terdapat 9 siswa siswa yang tuntas dan 10 siswa masih belum tuntas.

Secara umum dapat dikatakan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam,

akan tetapi masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, serta masih jauh dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% maka pembelajaran harus mengalami perbaikan di siklus 2.

e. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus I dengan wall pass bervariasi pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam, maka peneliti memperoleh beberapa temuan seperti dalam perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam ternyata hasilnya belum makasimal, artinya sebagian besar siswa kelas V masih belum menguasai gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Perlu diketahui, bahwa kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan mitra peneliti.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran

a) Analisis

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus I sudah sangat baik ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh namun perencanaan yang di buat masih perlu ditingkatkan lagi hasilnya, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal. Pada perencanaan siklus Isalah satu yang mesti diperbaiki yaitu aspek perencanaan skenario kegiatan pembelajaran karena skenario yang dibuat sangat sulit diterapkan pada siswa yang punya jiwa disiplin kurang, ini terlihat pada saat pelaksanaan siswa masih susah diatur dalam pembelajaran.

b) Refleksi

Pada dasarnya perencanaan yang telah dibuat untuk siklus satu sudah cukup baik ini terlihat dari rekapitulasi nilai yang didapatkan tetapi perencanaan yang dibuat di atas masih belum mencapai target yang diharapkan jadi refleksi tindakan perencanaan ini harus di perbaiki pada perumusan tujuan pembelajaran, tampilan dokumen rencana pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran.

Hal ini agar bisa meningkatkan lagi skor yang didapatkan untuk perencanaan pembelajaran, maka harus ada perbaikan pada siklus II.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

a) Analisis

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namu seperti yang telah dikemukakan di atas masih banyaknya permasalahan yang muncul seperti siswa yang susah diatur untuk mengikuti materi yang akan dipelajari, pada saat mau melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam, siswa masih merasa ragu-ragu untuk melakukan gerakan terutama siswa perempuan, setelah sudah melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam secara berkelompok, siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa dan siswi bercanda dan mengobrol. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaan pembelajaran.

b) Refleksi

Dalam refleksi ini guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan lagi alat dan media sumber belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.Dari analisis siklus I diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi, diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

Pada kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.Penggunaan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi siswa, serta penggunaan metode bermain atau berlomba bagi siswa sangat membantu dalam mensiasati kejenuhan dalam belajar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa

a) Analisis

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan atau KBM berlangsung siswa susah diatur untuk mengikuti materi yang akan dipelajari, pada saat mau melakukan latihan *passing* dengan kaki bagian dalam, siswa masih merasa ragu-ragu untuk melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam yang dihasilkan adalah bola melambung, terutama siswa perempuan, setelah sudah melakukan latihan *passing* dengan kaki bagian dalam, siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi. Dan semangat siswa pada saat kegiatan awal pembelajaran sangat kurang sekali tetapi pada saat kegiatan inti dilaksanakan mulai kelihatan semangat mereka meningkat ini terlihat dari antusisas mereka mengikuti pembelajaran, sedangkan disiplin dan kerjasama siswa kurang menonjol karena masih banyaknya siswa yang mengobrol dan bercanda pada saat pembelajaran, sehingga pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam menjadi kurang kondusif, dikarenakan siswa yang mengobrol ikut mengganggu kepada temannya yang tidak mengobrol.

b) Refleksi

Untuk lebih meningkatkan lagi aktivitas siswa terutama dalam semangat, kejujuran, kerjasama dan disiplin di siklus selanjutnya, maka pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi harus diperbaiki lagi dari kegiatan awal sampai akhir, agar aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung ikut meningkat seiiring dengan meningkatnya kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa

a) Analisis

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan yang bervariasi dan menarik agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik.

b) Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi belum mencapai target yang diinginkan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan. Refleksi tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu guru harus meningkatkan lagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaranya, hal ini yang menunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena perencanaan dan pelaksanaan tidak bisa dipisahkan, kedua hal ini sangat erat sekali kaitannya pada hasil akhir kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

c) Temuan Hasil siklus I

Tabel 4.9

Hasil Temuan Refleksi Siklus I

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
Pada temuan Refleksi siklus I : 1. Pada siswa melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi, kurang terlihat, dan kurang merata melakukan	1. Montessori (dalam Suikintaka, 1992, hlm. 6) mentebutkan permainan sebagai alat untukmempelajari fungsi. Rasa senang akan terdapat dalam segala macam jenis permainan, akan merupakan	Maka untuk tindakan pada siklus II 1. Penggunaan alat bola, dan corong pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih sama dengan tindakan siklus I. Namun yang berbeda

gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.	dorongan yang kuat untuk mempelajari sesuatu.	dengan penambahan alat seperti ban, corong, dan jarak panjang, lebar segi empat. Untuk yang sekarang pada siklus II penambahan siswa yang membawa bola menjadi tiga bola dan ditambahkan kucing untuk merebut bola dari penendang. Dengan penambahkan kucing agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam lebih menarik.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah :

1) Membuat rencana pembelajaran siklus II.

   Dalam rencana pembelajaran siklus II kegiatan penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus I.

2) Pembelajaran tetap dalam bentuk klasikal dengan lokasi waktu 2 x 35 menit.
3) Kelompok yang telah dibentuk tetap dipertahankan tidak perlu diubah.
4) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

   Rencana KBM yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal aspek-aspek sudah berjalan dengan baik diperhatikan dan yang kurang atau masih lemah diperbaiki, pada kegiatan awal ini hal-hal yang masih belum maksimal adalah apersepsi dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah permainan sepak bola.

b) Kegiatan inti

(1) Tahap persiapan, kelompok tetap dipertahankan seperti semula. Para siswa diberi penjelasan tentang keterkaitan antara pembelajaran pada siklus sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan pelaksanaannya

(2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para siswa. Jika pada siklus pertama kegiatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan wall pass bervariasi membuat segi empat, maka pada siklus II ini pelaksanaan dilakukan sama dengan siklus 1. Di siklus II ini ada beberapa perubahan dengan jarak segi empat yang diperbesar, jumlah bola ditambah menjadi 3, diperbanyak corong dan bervariasi kucing bola. Tahap evaluasi, peneliti dan para siswa berkumpul setelah selesai praktik pembelajaran untuk mengadakan diskusi dan tanya

jawab dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

c) Kegiatan akhir. Peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II dan mengambil inti sari dari seluruh kegiatan sejak awal sampai dengan kegiatan akhir siklus II. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran siklus II diperoleh sebagai berikut tabel 4.10.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.10

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang diamati				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Rumusan tujuan pembelajaran			√		
	2.Kejelasan Rumusan			√		
	3. Kejelasan Cukupan Rumusan		√			
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√			
	Jumlah	6				
	Persentase %	62,5%				
B	MENGAMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Mengembangakan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran		√			
	3. Memilih sumber belajar			√		
	4. Memilih metode pembelajaran			√		
	Jumlah	11				
	Persentase %	68,75%				
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Menentukan jenis kegiatan penbelajaran	√				
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan penbelajaran		√			
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√			
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√			
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√		
	Jumlah	15				
	Persentase %	75%				
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN					**100 %**
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	√				
	2. Membuat alat penilaian		√			
	3. Menentukan kriteria penilaian	√				
	Jumlah	11				
	Persentase %	91,66%				
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Kebersihan dan kerapian	√				
	2. Penggunaan bahasa tulis	√				
	Jumlah	8				
	Persentase	100%				
Jumlah Rata-rata		79,58%				100%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat persentase data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus II. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang pertama adalah perumusan tujuan pembelajaran, sudah mencapai 100%. Aspek kedua adalah mengembangkan dan mengorganisasikan

materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, persentase yang dicapai adalah 87%. Kemudian aspek yang ketiga adalah merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, diperoleh hasil 95%. Aspek yang keempat adalah merencanakan prosedur, jenis, dan penyiapan alat penilaian, hasil yang dicapai 83%. Sedangkan aspek yang terakhir adalah tampilan dokumen rencana pembelajaran, memperoleh hasil 100%.

Secara keseluruhan persentase pada indikator kinerja guru telah mengalami peningkatan yaitu mencapai 79,58%, akan tetapi masih perlu ditingkatkan agar mencapai target yang diharapkan yaitu 100%, sehingga memerlukan adanya perbaikan.

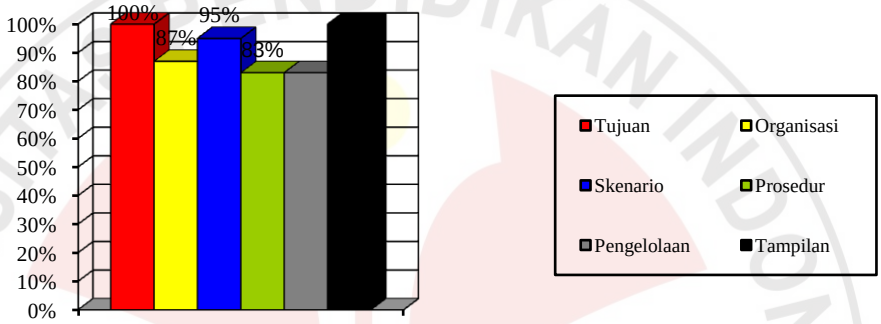

Diagram 4.8

Observasi perencanaan Pembelajaran Siklus II

b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Proses belajar mengajar pada tahap ini diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Proses belajar mengajar berlangsung selama 2 x 35 menit dan disampaikan secara klasikal dengan materi gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi.

Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya yaitu dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, absensi siswa dan mengkondisikan siswa ke arah situasi belajar yang kondusif. Apersepsi yang belum maksimal pada siklus I dimantapkan dengan cara mengaitkan pada kegiatan sehari–hari dan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya, untuk mempermudah siswa dalam siswa dalam menangkap inti sari dari materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan inti pada tahap ini setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya pada siklus I melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu mulai dengan mengulang apa yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya. Sekedar untuk meningkatkan dan agar berkesinambungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II setelah melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dengan wall pass bervariasi kemudian dilanjutkan dengan 3 orang untuk satu bola. Kegiatan ini dilakukan setiap orang harus *passing* min 3x dan max 5x dengan *passing* kaki bagian dalam dengan wall pass bervariasi ke temannya yang membentuk segi empat secara bebas dan yang sudah melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan wall pass bervariasi. Pada tahap berikutnya yang 3 orang sudah melakukan bergantain kepada kelompok masing-masing. Kegiatan ini dilakukan dengan tempo yang relatif cukup untuk memberi kesempatan pada para siswa menguasai gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan baik meskipun masih dalam taraf gerak dasar *passing*. Agar kegiatan ini lebih menarik lagi maka di tambah kucing tugasnya untuk mengejar bola yang di *passing* oleh yang membawa bola. Kegiatan tahap evaluasi para siswa berkumpul seluruhnya untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus II. Diisi pula dengan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum, dan diakhiri menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan selanjutnya pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	**PRA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Kesiapan kondisi lapangan, bola sepak, patok.	√				
2	Memeriksa kesiapan siswa	√				
	Jumlah	8				
	Persentase %	100%				
B	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.	√				
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar *pasing* dengan kaki bagian dalam dan rencana kegiatan.	√				
	Jumlah	8				
	Persentase %	100%				
C	**MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.	√				
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.		√			
	Jumlah	18				
	Persentase %	90%				
D	**MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS**					**100%**
1	Merangkai gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam		√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				
5	Pengunaan media lapangan, gawang, patok, tali rafia, dan bola sepak dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.	√				
	Jumlah	19				
	Persentase %	95%				
E	**MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR**					**100%**
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhirpembelajaran		√			
	Jumlah	7				
	Persentase %	87%				
F	**KESAN UMUM KINERJA GURU**					**100%**
1	Keefektifan proses pembelajaran	√				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	√				
	Jumlah	4				
	Persentase %	100%				
	Total Skor IPKG 2	94%				

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat persentase data hasil kinerja guru siklus II. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Aspek pertama adalah pra pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 100%. Aspek yang kedua adalah membuka pelajaran, persentase yang dicapai 100%. Kemudian aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 90%. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 95%. Aspek yang kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dicapai hasil 87%. Sedangkan aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, hasil yang dicapai adalah 100%.

Secara keseluruhan persentase pada indikator kinerja guru baru mencapai 94% jadi belum sampai pada target yang diharapkan yaitu 100%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

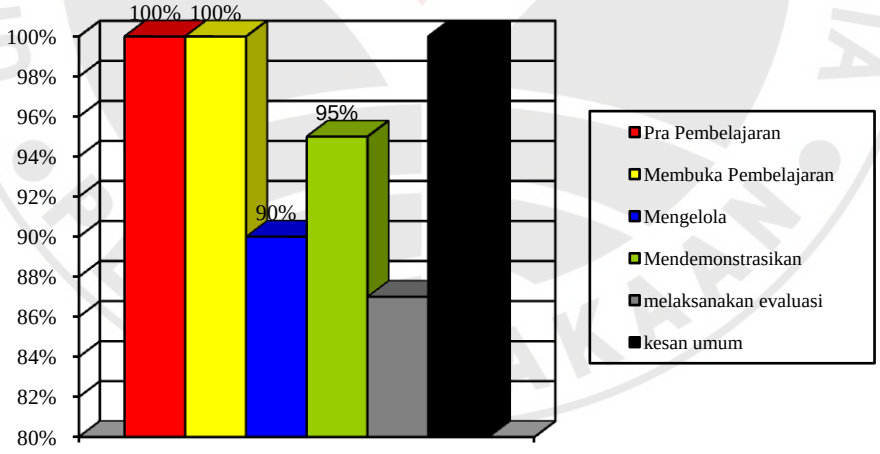

Diagram 4.9

Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Skor	Tafsiran			
		Kerjasama				Kejujuran				Disiplin					K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ati Kurniati		√				√				√			6		√		
2	Cucu Ahmad S		√				√				√			6		√		
3	Dede S		√				√				√			6		√		
4	Dedeh Rika		√				√				√			6		√		
5	Dewi Sonia		√				√				√			6		√		
6	Iqbal Alfarizi				√			√			√			9			√	
7	Irma L		√				√				√			6		√		
8	M Guntur				√			√			√			9			√	
9	Nur Fitri		√				√				√			6		√		
10	Nuriska K		√				√				√			6		√		
11	Obi Bagas				√			√			√			9			√	
12	Rio M				√			√			√			9			√	
13	Riska Nursalsa		√				√				√			6		√		
14	Syela S				√			√			√			9			√	
15	Sri konah				√			√			√			9			√	
16	Sugih				√			√			√			9			√	
17	Supriatna				√			√			√			9			√	
18	Tri ruslan				√			√			√			9			√	
19	Zaky R		√					√			√			7		√		
Jumlah		**0**	**10**	**0**	**9**	**0**	**9**	**10**	**0**	**0**	**19**			**142**	0	10	9	
Presentase %																52,63%	47,36%	

Dari tabel 4.12 hasil observasi aktivitas siswa siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut: Dari keseluruhan aspek kategori B (baik) 52,63%, kategori C (cukup) 47,36%, dan kategori K (kurang) tidak ada.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian hasil kegiatan aktivitas siswa belum mencapai target, yang diharapkan yaitu 100% kategori baik, sehingga memerlukan perbaikan.

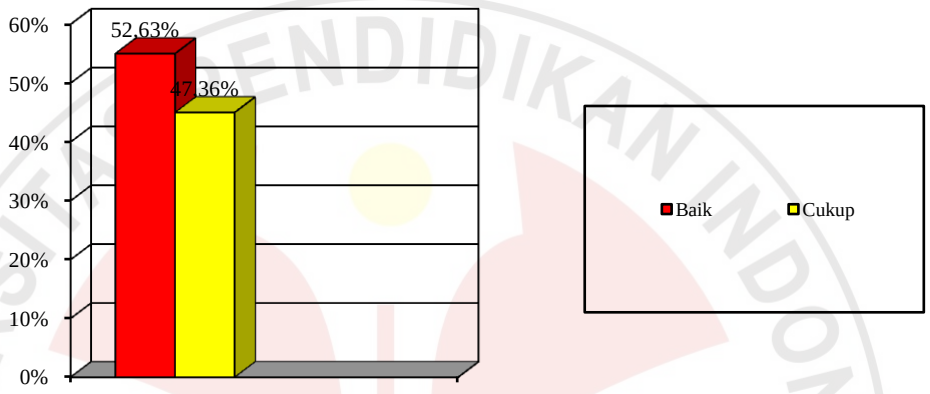

Diagram 4.10

Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.13

Hasil Tes belajar gerak dasar *Passing* dengan kaki bagian dalam Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Persiapan			Pelaksanaan			Penyelesaian						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Ati Kurniati		√				√		√		7	72	√	
2	Cucu		√				√		√		7	78	√	
3	Dede s		√				√		√		7	72	√	
4	Dedeh		√			√				√	7	72	√	
5	Dewi			√		√				√	8	87	√	
6	Iqbal		√			√				√	7	78	√	
7	Irma		√		√			√			4	44		√
8	M guntur			√		√				√	8	87	√	
9	Nur fitri		√				√		√		7	72	√	
10	Nuriska k		√			√				√	7	72	√	
11	Obi		√				√		√		7	78	√	
12	Rio		√				√		√		7	78	√	
13	Riska nur	√			√			√			3	33		√
14	Sheyla	√			√			√			3	33		√
15	Sri konah	√			√				√		4	44		√
16	Sugih	√			√				√		4	44		√
17	Supriatna		√				√		√		7	78	√	
18	Tri ruslan		√				√		√		7	79	√	
19	Zaky r		√			√				√	7	78	√	
Jumlah													14	5
Presentase %													73,68%	26,31 %

Ket.

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

KKM = 70

Dari Tabel 4.13 diketahui bahwa ada 14 siswa atau 73,68% siswa yang mampu mencapai batas tuntas, sedangkan 5 orang lainnya atau 26,31% masih belum mencapai batas tuntas.

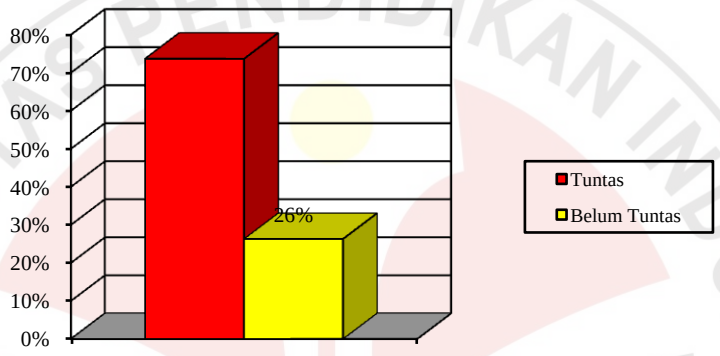

Diagram 4.11

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100%	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,	100%	87,5%

	media, sumber belajar, dan metode pembelajaran.		
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	100%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.	100%	83%
5	Merancang Pengelolaan Kelas	100%	83%
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran.	100%	100%
	Persentase	**100%**	**93%**

Dari Tabel 4.14 dapat dijelaskan mengenai rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan guru pada siklus II, bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan sudah mencapai 93%, tetapi belum sampai pada target yang diinginkan yaitu 100%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil analisis di atas dapat dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pada perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dan akan dituangkan dalam tindakan pembelajaran siklus III yaitu merubah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun perbaikan penyusunan perencanaan yang peneliti lakukan adalah pada pelaksanaan kegiatan inti. Ketika perencanaan tindakan siklus II, siswa melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan wall pass bervariasi. Sedangkan pada siklus III, rencananya siswa melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam sepak bola dalam wall pass bervariasi.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru

Adapun rekapitulasi hasil persentase dari pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	100%	100%
2	Membuka pembelajaran.	100%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	100%	90%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas.	100%	95%
5	Melaksanakan Evaluasi dan hasil belajar .	100%	87%
6	Kesan umum kinerja guru	100%	100%
	Persentase	**100%**	**94%**

Dari Tabel 4.15 mengenai rekapitulasi hasil perolehan persentase dari pelaksanaan kinerja guru siklus II, secara keseluruhan persentase pada indikator kinerja guru sudah mencapai 94%, artinya sudah ada peningkatan dari kinerja guru pada siklus I. Namun target yang diharapkan yaitu 100%, artinya masih perlu diperbaiki yaitu aspek mengelola inti pembelajaran.

Point-point kinerja guru ini sedikit banyak mempengaruhi pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga perlu diperbaiki pada siklus berikutnya agar target yang telah ditentukan bisa segera tercapai.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.16

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati			**Kategori**		
Kerjasama	Semangat	Disiplin	B (baik)	C (Cukup)	K (Kurang)
73%	85%	73%	47%	53%	-

Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II semua aspek yang mencapai kriteria baik adalah 47%, kriteria cukup mencapai 53%, sedangkan criteria kurang tidak ada.

Usaha perbaikan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam sepak bola pada siklus III yaitu siswa melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan cara membuat segi empat , sehingga diharapkan akan lebih memperat nilai sikap kerjasama dan kekompakan diantara siswa.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Siklus II

Tabel 4.17

Rekapitulasi Hasil Tes belajar gerak dasar *Passing* dengan kaki bagian dalam Siklus II

Aspek yang dinilai	**Tafsiran**	
Persiapan **Pelaksanaan** **Penyelesaian**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
	74%	26%

Berdasarkan tabel 4.17 rekapitulasi hasil tes pembelajar gerak dasar *passing* kaki bagian dalam sepak bola siklus II tergambarkan sebagai berikut : aspek sikap awal mencapai 87%. Untuk aspek pelaksanaan meningkat menjadi 70% hal ini menandakan pada siklus II ini para siswa sudah mulai menguasai gerak dasar pelaksanaan *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan baik, terjadi akibat kinerja guru yang sudah cukup maksimal dan mendorong aktivitas siswa juga menjadi jauh lebih baik, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap presentasi belajar para siswa. Untuk aspek sikap akhir pencapaian 80%.

Dari gambaran hasil rekapitulasi tes pembelajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam ini aspek yang harus mendapatkan perhatian yang lebih serius adalah untuk aspek pelaksanaan karena memang hasil gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan wall pass bervariasi tidak terkontrol dengan baik. Untuk memperbaikinya maka perlu tambahan kesempatan untuk melakukan latihan lebih banyak lagi.

Berikut Rekapitulasi hasil perencanaan, kinerja guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa dari data awal dan siklus II.

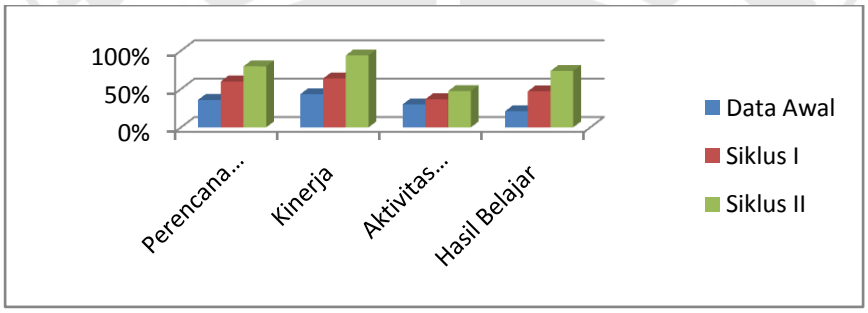

Diagram 4.12

Rekapitulasi Hasil Observasi Perencanaan, Kinerja, Aktivitas, dan Hasil Belajar Siswa dari Data Awal dan Siklus II

5) Hasil temuan Siklus II

Tabel 4.18

Hasil Temuan Refleksi Siklus II

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
Pada temuan Refleksi siklus II : 1. Pada siswa melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi, kurang banyaknya tendangan atau *passing*, dan kurang merata melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dan kurangnya media alat pembelajaran.	1. Montessori (dalam Suikintaka, 1992, hlm. 6) mentebutkan permainan sebagai alat untukmempelajari fungsi. Rasa senang akan terdapat dalam segala macam jenis permainan, akan merupakan dorongan yang kuat untuk mempelajari sesuatu.	Maka untuk tindakan pada siklus III 1. Penggunaan alat bola, dan corong pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih sama dengan tindakan siklus II. Namun yang berbeda dengan penambahan alat seperti bola menjadi empat, corong menjadi delapan, dan jarak panjang, lebar segi empat. Untuk yang sekarang pada siklus III penambahan siswa yang membawa bola menjadi empat bola dan ditambahkan kucing untuk merebut bola dari penendang, dan yang di pinggir segi empat juga bergerak bebas tidak merasa bosan dan semakin tertantang melakukan pergerakan.

		Dengan penambahkan kucing dan pemantul bergerak bebas agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam lebih menarik.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Kegiatan dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah :

1) Membuat rencana pembelajaran siklus III

Dalam rencana pembelajaran siklus III kegiatan penelitian mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II baik kinerja guru, aktivitas siswa maupun tes belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

2) Pebelajaran masih tetap secara klasikal dan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit
3) Kelompok belajar siswa tetap seperti semula dan tidak perlu diubah
4) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III dengan orientasi pada kekurangan dan kelemahan hasil analisis dan refleksi pada kegiatan pembelajran siklus III. Rencana KBM yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut :

a) Pada kegiatan awal aspek yang menjadi perhatian adalah memberikan pertanyaan yang menarik hal ini perlu dikembangkan karena dengan pertanyaan yang menarik dan menantang akan merangsang para siswa untuk lebih maksimal dalam aktivitas proses belajar mengajar.

b) Kegiatan inti

(1) Tahap persiapan peneliti memberikan penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan jelas dimulai dengan menjelaskan keterkaitan atau hubungan antara pembelajaran yang diberikan pada siklus II dan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus III sebagai upaya mempermudah pemahaman para siswa

(2) Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dilaksanakan dalam Tahap evaluasi. Peneliti dan para siswa berkumpul setelah pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam selesai, untuk melaksanakan diskusi dan tanya jawab yang berkaitan dengan gerak dasar dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

c) Kegiatan akhir. Peneliti mengadakan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum, serta memantapkan kembali teori-teori yang berkaitan dengan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam sejak kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III, agar para siswa bisa merangkaikan keterkaitannya untuk lebih memudahkan pada pemahaman penguasaan gerak dassar dasar *passing* dengan kaki bagia dalam.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran siklus II diperoleh sebagai berikut tabel 4.19.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

Tabel 4.19

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang diamati				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Rumusan tujuan pembelajaran	√				
	2.Kejelasan Rumusan	√				
	3. Kejelasan Cukupan Rumusan	√				
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				
	Jumlah	16				
	Persentase %	100%				
B	MENGAMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Mengembangakan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran	√				
	3. Memilih sumber belajar	√				
	4. Memilih metode pembelajaran	√				
	Jumlah	16				
	Persentase %	100%				
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Menentukan jenis kegiatan penbelajaran	√				
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan penbelajaran	√				
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√				
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√				
	Jumlah	20				
	Persentase %	100%				
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN					**100 %**
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	√				
	2. Membuat alat penilaian	√				
	3. Menentukan kriteria penilaian	√				
	Jumlah	12				
	Persentase %	100%				
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN					**100 %**
	1. Kebersihan dan kerapian	√				
	2. Penggunaan bahasa tulis	√				
	Jumlah	8				
	Persentase	100%				
Jumlah Rata-rata		100%				100%

Dari hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru yang terekam dalam tabel 4.19 tersebut, dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran siklus III guru sudah mampu melaksanakan seluruh kegiatan dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, yaitu sangat baik dari semua indikator (18 indikator). Guru sudah mampu merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan penyiapan alat penilaian, merancang pengelolaan kelas, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Dilihat dari proses pembelajaran di atas, pelaksanaan tindakan yang dilakukan dapat memperbaiki praktik pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Artinya, telah terjadi peningkatan dari segi kualitas praktik pembelajaran, jika dibandingkan dengan kualitas praktik pembelajaran pada siklus II.

Bila melihat target perencanaan pembelajaran guru yang telah ditentukan yaitu 100%, maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus III sudah mencapai target. Artinya, tindakan sudah dapat dihentikan sampai siklus III.

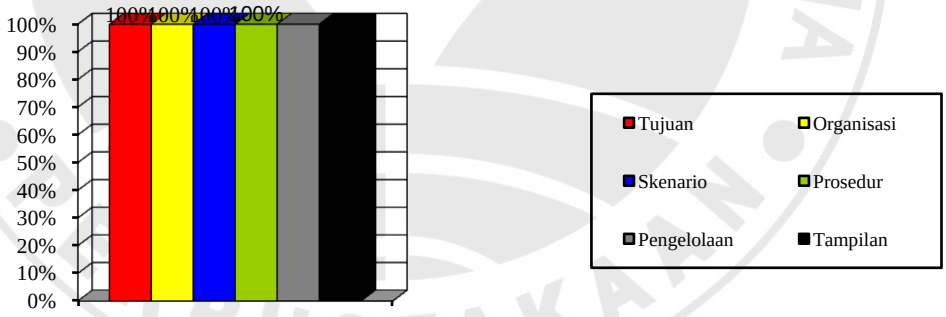

Diagram 4.13

Observasi perencanaan Pembelajaran Siklus III

b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Tabel 4.20

Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Target Pencapaian
		4	3	2	1	
A	**PRA PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Kesiapan kondisi lapangan, bola sepak, patok.	√				
2	Memeriksa kesiapan siswa	√				
	Jumlah	8				
	Persentase %	100%				**100%**
B	**MEMBUKA PEMBELAJARAN**					
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.	√				
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran gerak dasar *pasing* dengan kaki bagian dalam dan rencana kegiatan.	√				
	Jumlah	8				
	Persentase %	100%				
C	**MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN**					**100%**
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam.	√				
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.	√				
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.	√				
	Jumlah	20				
	Persentase %	100%				
D	**MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS**					**100%**
1	Merangkai gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam	√				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				
5	Pengunaan media lapangan, gawang, patok, tali rafia, dan bola sepak dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.	√				
	Jumlah	20				
	Persentase %	100%				
E	**MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR**					**100%**
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhirpembelajaran	√				
	Jumlah	8				
	Persentase %	100%				
F	**KESAN UMUM KINERJA GURU**					**100%**
1	Keefektifan proses pembelajaran	√				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	√				
	Jumlah	8				
	Persentase %	100%				
	Total Skor IPKG 2	100%				

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas dapat dilihat persentase data hasil observasi kinerja guru. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Aspek pertama adalah pra pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 100%. Aspek yang kedua adalah membuka pelajaran, persentase yang dicapai 100%. Kemudian aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 100%. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 100%. Aspek yang kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dicapai hasil 100%. Dan aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, hasil yang dicapai adalah 100%.

Secara keseluruhan persentase pada indikator kinerja guru memperoleh skor 72 atau 100%, artinya target yang diharapkan yaitu 100% sudah tercapai., sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. tindakan sudah dapat dihentikan sampai siklus III.

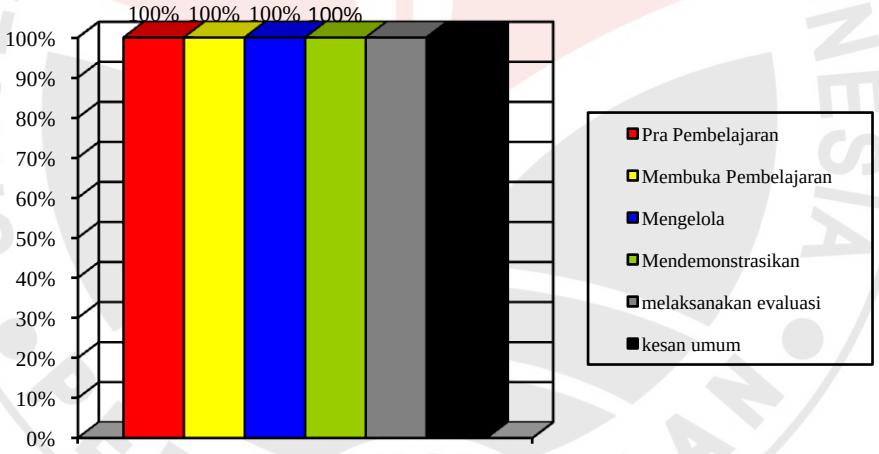

Diagram 4.14

Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.21

Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Skor	Tafsiran			
		Kerjasama				Kejujuran				Disiplin					K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ati Kurniati				√	√							√	9			√	
2	Cucu Ahmad S				√			√			√			9			√	
3	Dede S				√			√			√			9			√	
4	Dedeh Rika			√				√				√		9			√	
5	Dewi Sonia			√				√				√		9			√	
6	Iqbal Alfarizi				√			√			√			9			√	
7	Irma L		√				√				√			6		√		
8	M Guntur				√			√			√			9			√	
9	Nur Fitri		√				√				√			6		√		
10	Nuriska K				√			√				√		9			√	
11	Obi Bagas				√			√			√			9			√	
12	Rio M				√			√			√			9			√	
13	Riska Nursalsa				√			√				√		9			√	
14	Syela S				√			√			√			9			√	
15	Sri konah				√			√			√			9			√	
16	Sugih				√			√			√			9			√	
17	Supriatna				√			√			√			9			√	
18	Tri ruslan				√			√			√			9			√	
19	Zaky R		√					√			√			7			√	
Jumlah		**0**	**10**	**0**	**9**	**0**	**9**	**10**	**0**	**0**	**19**				0	2	17	
Presentase %																11%	89%	

Kriteria penilaian menggunakan rentang skor :

7 – 9 = Baik (B)

4 – 6 = Cukup (C)

1 – 3 = Kurang (K)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan skor tertinggi}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Bila melihat target aktivitas siswa yang sudah ditentukan yaitu 100%, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai target yang diharapkan, maka tidak diperlukan lagi perbaikan pada siklus berikutnya. Artinya, tindakan sudah dapat dihentikan sampai siklus III.

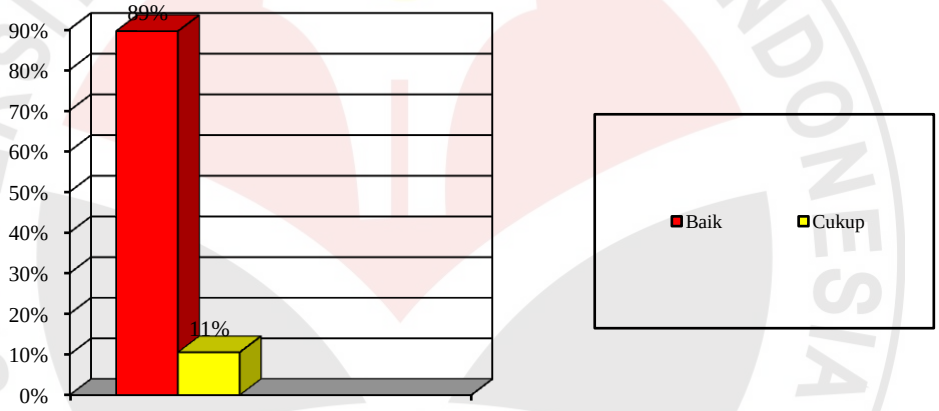

Diagram 4.15

Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Tabel 4.22

Hasil Tes belajar gerak dasar *Passing* dengan kaki bagian dalam Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Persiapan			Pelaksanaan			Penyelesaian						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Ati Kurniati			√			√			√	9	100	√	
2	Cucu		√				√		√		7	79	√	
3	Dede s		√				√		√		7	79	√	
4	Dedeh		√			√				√	7	78	√	
5	Dewi			√		√				√	8	87	√	
6	Iqbal			√			√			√	9	100	√	
7	Irma		√			√				√	7	78	√	
8	M guntur			√			√			√	9	100	√	
9	Nur fitri		√				√		√		7	78	√	
10	Nuriska k		√			√				√	7	78	√	
11	Obi			√		√				√	8	87	√	
12	Rio			√			√			√	9	100	√	
13	Riska nur		√				√		√		7	78	√	
14	Sheyla		√				√		√		7	78	√	
15	Sri konah		√				√		√		7	78	√	
16	Sugih		√				√		√		7	78	√	
17	Supriatna			√		√				√	8	87	√	
18	Tri ruslan			√		√				√	8	87	√	
19	Zaky r		√			√				√	7	79	√	
Jumlah													19	
Presentase %													100%	%

Berdasarkan Tabel 4.22 tentang tes belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada siklus III adalah Dari data hasil tes belajar siswa diketahui bahwa dari jumlah siswa 19 orang, semuanya telah tuntas.

Bila melihat target yang telah ditentukan dari hasil kemampuan siswa dalam gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam yaitu 100% dari jumlah siswa 19 orang, maka hasil kemampuan siswa dalam gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada siklus III sudah mencapai target. Artinya, tindakan tidak perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, tindakan sudah dapat dihentikan sampai siklus III.

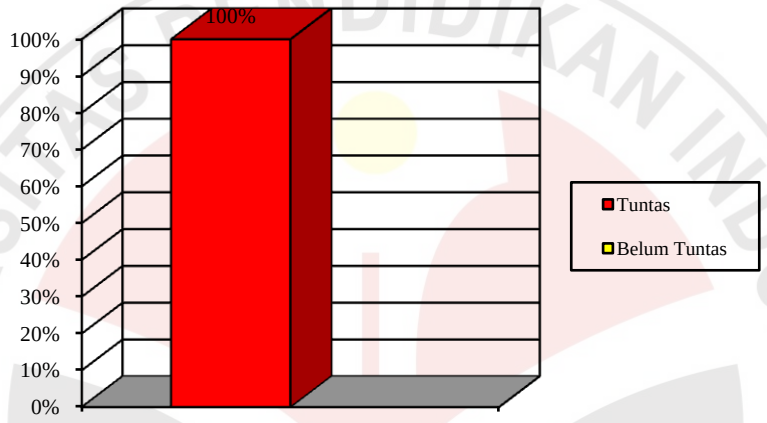

Diagram 4.16

Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

e. Analisis dan Refleksi III

Dari hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran siklus III dalam pembelajaran permainan sepak bola, peneliti memperoleh beberapa temuan, sebagai berikut.

Analisis dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan praktisi serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian setelah pelaksanaan tindakan siklus III. Dengan cara melakukan diskusi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam di kelas V MI Kubang Alun-alun.

Pada tahap ini dianalisis permasalahan yang ditemukan ketika pelaksanaan pembelajaran siklus III berlangsung baik mengenai aktivitas siswa, kinerja guru, maupun hasil tes untuk direfleksi sehingga dapat ditentukan cara untuk memperbaikinya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut.

1) Menyampaikan informasi mengenai data-data yang telah diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru, dan data hasil tes, yang diperoleh selama melakukan penelitian.
2) Memberitahukan hasil yang diperoleh kepada guru kelas V dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian.
3) Mengkaji dan menganalisis data hasil observasi kemudian diinterpretasikan, dan disimpulkan.

Ada beberapa temuan yang diperoleh berdasarkan data-data dari tindakan siklus III yaitu.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dibuat dengan baik, disusun sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa. Sebagian besar siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sudah terlihat adanya kerja sama yang baik diantara siswa. Deskriptor dibuat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sehingga memudahkan bagi guru dalam memberikan penilaian
2) Kinerja guru dan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah dilaksanakan dengan optimal.

Pada umumnya kemampuan siswa melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari hasil sebelumnya.

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Tabel 4.23

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100%	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran.	100%	100%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	100%	100%
4	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.	100%	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran.	100%	100%
	Persentase	100%	100%

Dari Tabel 4.23 dapat dijelaskan mengenai rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan guru pada siklus III, bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 100%, sehingga tidak memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

Tabel 4.24

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase

Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	100%	100%
2	Membuka pembelajaran.	100%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	100%	100%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas.	100%	100%
5	Melaksanakan Evaluasi dan hasil belajar .	100%	100%
6	Kesan umum kinerja guru	100%	100%
	Persentase	100%	100%

Dari Tabel 4.24 mengenai rekapitulasi hasil perolehan persentase dari pelaksanaan kinerja guru siklus III, secara keseluruhan persentase pada indikator kinerja guru sudah mencapai 100%, artinya sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%, sehingga tidak memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.25

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III

Aspek yang Diamati			**Kategori**		
Kerjasama	Semangat	Disiplin	B (baik)	C (Cukup)	K (Kurang)
85%	90%	88%	89%	11%	-

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil aktivitas siswa pada siklus III, dapat dijelaskan bahwa persentase siswa yang mendapat kriteria Baik sebesar 89%, dan siswa yang mendapat kriteria Cukup juga sebesar 11%, sehingga tidak memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Tes belajar Siklus III

Tabel 4.26

Rekapitulasi Hasil Tes belajar gerak dasar *Passing* dengan kaki bagian dalam Siklus III

Aspek yang dinilai			**Tafsiran**	
Sikap Awal	**Pelaksanaan**	**Sikap Akhir**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
92%	92%	87%	100%	-

Berdasarkan tabel 4.26 hasil tes belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam siklus III. Aspek persiapan atau bisa dikatakan sebagai sikap awal sebelum pelaksanaan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam mencapai 92%. Hal ini terjadi karena aspek persiapan ini tidak sulit karena tes belajar ini belum berhubungan langsung dengan sepak bola, sehingga memang seharusnya aspek ini harus mudah untuk dikuasai. Untuk aspek pelaksanaan, penguasaan para

siswa sudah baik yaitu 92% secara kualitas sudah termasuk pada kategori baik karena diatas 75%. Tes belajar pelaksanaan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam merupakan aspek yang paling sulit dibandingkan dengan aspek yang lainnya, sehingga keberhasilan penguasaan tes belajar aspek pelaksanaan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan secara umum untuk penguasaan tes belajar praktik gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam sepak bola. Untuk aspek ayun lanjut sama halnya dengan aspek persiapan, merupakan salah satu aspek yang mudah untuk dilaksanakan. Pada siklus III ini aspek sikap akhir diperoleh persentase sebesar 87%. Sebagai indikasi tingginya presentase penguasaan tes belajar gerak dasar passing *passing* dengan kaki bagian dalam siklus III ini dibuktikan dengan tingkat ketuntasan 100% atau semua siswa berhasil tuntas.

B. Pembahasan

Dari hasil temuan-temuan pada setiap siklus, menunjukan bahwa penerapan wall pass bervariasi meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai tes belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang meningkat pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar tes belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi, disusun dalam satu kali pertemuan pada setiap siklusnya dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 35 menit. Dalam penelitian ini mencapai tiga siklus perencanaan pembelajaran yaitu siklus I, siklus II, dan Siklus III. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan media, metode, dan teknik yang akan digunakan. Ada sedikit perubahan pada RPP tiap siklus yang merupakan perbaikan dari siklus yang sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam serta untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada siswa.

Secara umum perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan baik, persentase pada indikator perencanaan pembelajaran baru mencapai 59,91% dari target yang diharapkan yaitu 100%. Maka dari itu perlu mendapat perbaikan pada siklus II agar perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan optimal.

Pada siklus II perencanaan pembelajaran semakin baik. persentase perencanaan pembelajaran siklus II meningkat menjadi 79,58%. Dengan demikian perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 29%. Namun masih harus diperbaiki lagi dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada siklus III agar menjadi lebih baik lagi.

Perencanaan pembelajaran pada siklus III sudah dapat dilaksanakan dengan optimal. Aspek- aspek penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus III sudah memenuhi target yang diharapkan. Pada siklus III ini perencanaan pembelajaran mencapai 100%, artinya mengalami peningkatan sebesar 20% dari perencanaan pembelajaran siklus II. Berdasarkan data hasil observasi perencanaan pembelajaran di atas maka melalui wall pass bervariasi dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

Untuk mengetahui peningkatan perencanaan pembelajaran pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam siklus I, II dan III dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

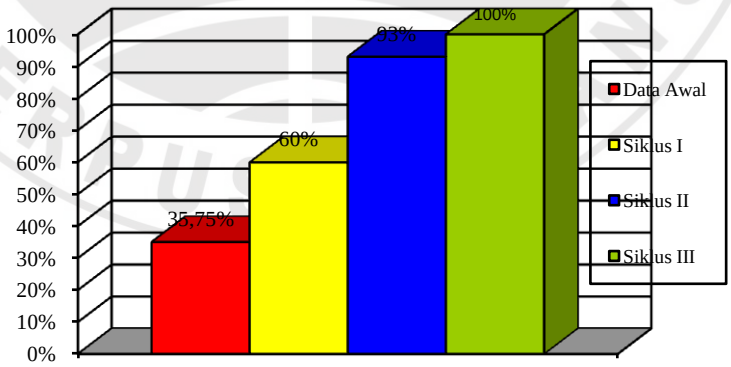

Diagram 4.17

Peningkatan Perencanaan Pembelajaran

Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan grafik tersebut dapat dikatakan bahwa melalui wall pass bervariasi dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih optimal.

2. Kinerja Guru

Berdasarkan data awal observasi kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam diperoleh data bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru tidak ada penjelasan dahulu mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan demonstrasi secara sekilas, metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru tidak melakukan bujukan kepada siswa yang tidak mau melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam.

Permasalahan mengenai kinerja guru tersebut perlu mendapat perhatian dan dicari solusi untuk mengatasinya. Maka pada siklus I aspek-aspek kinerja guru mendapat perbaikan sehingga data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui wall pass bervariasi. Membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung namun hanya kepada siswa yang mengalami kesulitan saja. Secara umum kinerja guru pada siklus I dilaksanakan baik dan sudah mencapai 63,75%, akan tetapi belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Maka perlu mendapat perbaikan pada siklus II agar kinerja guru dapat dilaksanakan dengan optimal.

Pada siklus II kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran semakin baik. Hal ini dapat terlihat pada aspek pra pembelajaran, mengelola inti pembelajaran,serta melaksanakan evaluasi proses da hasil belajar, walaupun belum begitu optimal dilakasanakannya. Aspek penilaian kinerja guru siklus II 94% dari aspek ideal kinerja guru. Dengan demikian kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 27%. Namun masih harus diperbaiki lagi dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian pada siklus III agar menjadi lebih baik lagi.

Kinerja guru pada siklus III sudah dapat dilaksanakan dengan optimal. Aspek- aspek penilaian kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus III sudah

memenuhi target yang diharapkan. Pada siklus III ini kinerja guru mencapai 100%, artinya mengalami peningkatan sebesar 6% dari siklus II. Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru di atas maka melalui wall pass dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam sepak bola.

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam siklus I, II dan III dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

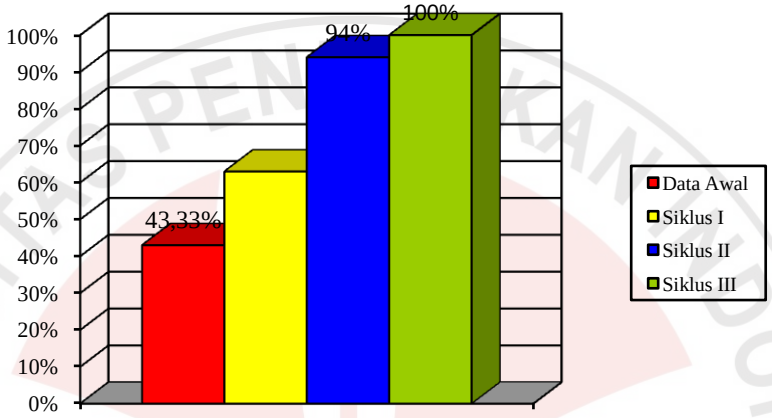

Grafik 4.18

Grafik Peningkatan Kinerja Guru

Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan grafik tersebut dapat dikatakan bahwa melalui wall pass bervariasi dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam bawah dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih optimal.

3. Aktivitas Siswa

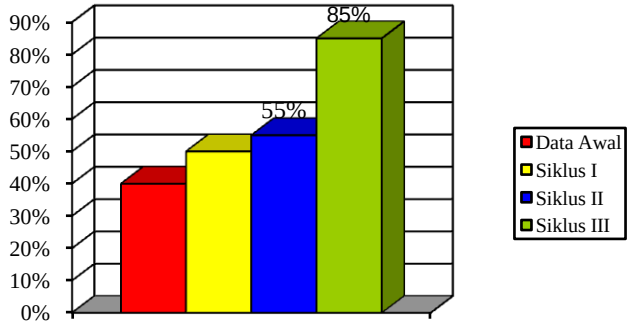

Diagram 4.19

Peningkatan Aktivitas Siswa

Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan diagram 4.19 tentang aktivitas siswa, untuk kriteria baik pada setiap siklusnya terjadi peningkatan dimulai pada siklus I mencapai 50%, siklus II 55% dan siklus III 85%.

Peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sangat berkaitan dengan peningkatan kinerja guru. Guru sebagai fasilitator dalam prose belajar mengajar memang berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga para siswa dapat menikmati suasana proses belajar yang maksimal.

4. Hasil Belajar Siswa

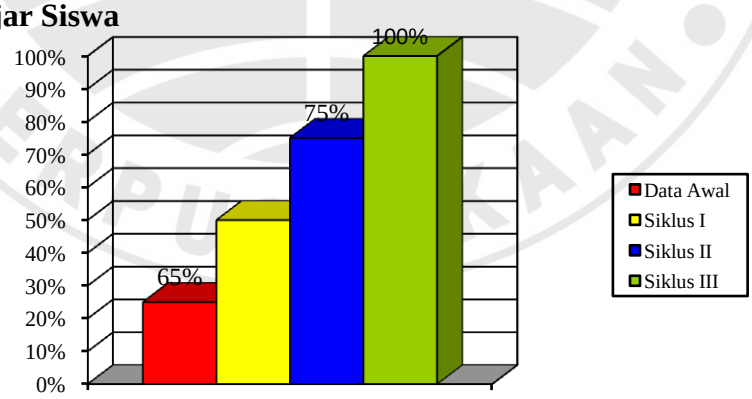

Diagram 4.20

Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam Data Awal, Siklus I, II dan III

Dari diagram 4.20 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal sampai siklus I, II, dan III. Pada pembelajaran tes awal menghasilkan data yang tuntas 4 siswa yaitu sebesar 21% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 79%. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam 47% atau 9 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 53%% atau 10 siswa. Untuk pembelajaran siklus II terjadi peningkatan dari pelaksanaan siklus I, hal itu terlihat dari persentase kenaikan hasil belajar siswa sebesar 73,68% atau 14 siswa yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas ada 5 siswa atau 26,31%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, apabila dipersentasekan sebesar 100% atau seluruh siswa sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.

Dari bahasan data diatas terlihat jelas bahwa pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan wall pass bervariasi sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan tes belajar gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam bagi para siswa kelas V MI Kubang Alun-alun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan paparan tindakan, bahwa pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan metode wall pass bervariasi dapat meningkatkan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam siswa kelas V MI Kubang Alun-Alun, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Hal tersebut sebagai jawaban dari pengajuan hipotesis yang di paparkan pada BAB II. Sejalan dengan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.